

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu mengkaji dan mendeskripsikan masalah dalam fenomena secara holistik, dengan memfokuskan pada perspektif orang setempat. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Moh. Nazir, 1999: 53). Tujuan dari metode penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sedangkan yang menjadi tipe penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Berkenaan dengan penelitian kualitatif, Bogdan dan Taylor (Moleong, 2000: 3) berpendapat bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dimana penelitian ini dilakukan dengan cara turun langsung kelapangan untuk meneliti objek kajian. Hal ini ditujukan untuk memperoleh informasi yang mendalam dengan jalan berinteraksi langsung dengan masyarakat.

Penelitian ini menekankan pada unsur manusia sebagai instrumen penelitian. Hal

tersebut sesuai dengan sifat penelitian kualitatif yang lentur dan mengikuti pola pemikiran manusia. Diharapkan dari sifat inilah penulis mampu secara tanggap merespon kondisi dan kenyataan di lapangan selama pelaksanaan penelitian. Proses penelitian ini menuntut kecermatan, ketelitian dan konsistensi tentang topik dan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan menjaga obyektivitas penelitian.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan jenis dan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini melihat bagaimana Proses Pembentukan Peraturan Daerah (Perda) Kota Bandar Lampung Kajiannya. Untuk mendapatkan kajian yang spesifik berkenaan dengan Analisis pembentukan PERDA tentang Anjal dan pengemis Kota Bandar Lampung periode 2009-2014, maka fokus dalam penelitian ini adalah tindakan/ perilaku apa yang dijalankan oleh Anggota Dewan Kota Bandar Lampung dalam proses pembentukan Perda Kota Bandar Lampung

Berdasarkan kajian di atas, maka dalam penelitian ini ditetapkan indikator sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah Peranan Anggota DPRD Kota Bandar Lampung dalam pembuatan Perda Kota Bandar Lampung :
 1. Proses Pembentukan Perda dapat dilihat dari:
 - Latar Belakang Pendidikan Anggota DPRD tersebut.
 - Kinerja anggota dewan .
 - Inisiatif pemikiran tentang perda yang dibuat

2. Apakah Perda yang di hasil kan sesuai dengan karakteristik masyarakat:
 - Masalah yang sedang di hadapi oleh masyarakat daerah tersebut.
 - Adakah interfensi dari pihak-pihak yang berkepentingan diluar dari Legislative dan Eksecutive.
3. Sikap dari anggota dewan , dilihat dari:
 - Tata cara mereka merumuskan perda.
 - Keaktifan anggota dewan dalam pembentukan Perda Kota Bandar Lampung
4. Pengaruh dari pengalaman dan pengetahuan anggota DPRD
 - Latar belakang pendidikan para anggota dewan kota Bandar lampung
 - kemampuan menjalankan tugas sebagai perwakilan rakyat di parlemen
 - Kemampuan anggota dewan mengetahui fenomena yang terjadi di masyarakat
 - kemampuan mengetahui seberapa besar masalah yang sedang di hadapi masyarat

C. Jenis Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik sumbernya terbagi dalam:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara menggali secara langsung dari nara sumber yang merupakan hasil dari teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini yang dimaksud data primer ialah data dari Anggota DPRD Kota Bandar Lampung. Seperti:

- Perwakilan anggota komisi antara lain :
 1. Ketua komisi A DPRD Kota Bandar Lampung Bapak Hi.Berlian Mansyur
 2. Anggota Komisi A Kota Bandar Lampung Bapak Yusuf Effendi,SE

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber pendukung selain lokasi penelitian, yang didapat dari literatur-literatur, serta dokumen lain yang berkaitan dengan peranan dan fungsi anggota DPRD.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh berbagai informasi yang akurat bagi penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi..

1. Wawancara Mendalam

Teknik tersebut dilakukan dengan cara tanya jawab antar peneliti dengan beberapa narasumber yang dianggap telah memenuhi atau relevan dengan penelitian ini. Wawancara ini dilakukan secara terbuka serta mendalam

agar dapat memberikan kesempatan narasumber tersebut dalam rangka menjawab secara bebas. Hal ini bertujuan memperoleh kejelasan dari sumber-sumber data tersebut yang belum dipahami oleh peneliti, serta untuk memperoleh pengertian maupun penjelasan yang lebih mendalam tentang realita objek yang diteliti. Proses wawancara ini dilakukan dengan panduan wawancara sebagai alat bantu penulis dalam penyajian data. Narasumber dalam penelitian ini adalah Bapak Berlian Mansyur dan Bapak Yussuf Effendi SE. Wawancara dilakukan di kantor DPRD Kota Bandar Lampung dan kediaman mereka.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data-data tertulis yaitu:

- a) Raperda dan Perda.
- b) Struktur Organisasi.
- c) Gambaran Umum Lokasi Penelitian

E. Teknik Analisis Data

Karena penelitian ini adalah penelitian deskriptif, maka teknis analisis datanya disajikan dalam bentuk paparan atau gambaran dari temuan-temuan di lapangan baik berupa data dan informasi hasil wawancara dan dokumentasi lainnya, meliputi:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-

catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik. Reduksi data penulis lakukan pada data hasil wawancara, dalam hal ini penulis memilih kata-kata yang bisa digunakan untuk melakukan pembahasan.

2. Penyajian data, yaitu penulis menampilkan sekumpulan informasi tersusun berdasarkan data primer yang diperoleh dari lokasi penelitian, yang memberi kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik kesimpulan, merupakan bagian satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Setelah data-data tersebut diuji kebenarannya penulis kemudian menarik kesimpulan berdasarkan data tersebut.

Proses analisis yang penulis lakukan adalah dengan mengacu pada kerangka pikir yang telah dirumuskan. Pada kerangka pikir pendekatan teori yang digunakan adalah konsep tentang analisis kompetensi, yaitu tentang pembentukan Perda Kota Bandar Lampung tentang Anjal dan pengemis yang di lakukan oleh anggota DPRD Kota Bandar Lampung